

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kebiasaannya sendiri yang berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Menurut Priyono jenis-jenis penelitian kualitatif terdiri dari penelitian lapangan, analisis wacana, dan perbandingan sejarah.

- a. Penelitian lapangan Penelitian ini bisa dimulai dengan perumusan permasalahan yang tidak terlalu baku, instrumen yang digunakan juga hanya berisi tentang pedoman wawancara, pedoman wawancara ini dapat berkembang sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan
- b. Analisis wacana Penelitian ini serupa dengan wacana, hanya saja bukan frekuensi tampilan dari topik tertentu yang dipilih dalam material yang sudah ditentukan, tetapi lebih jauh mengaitkan topik tersebut pada setting atau kondisi yang muncul bersamaan atau melatarbelakangi topik tersebut
- c. Perbandingan sejarah Penelitian ini bertujuan mengumpulkan data dan menjelaskan aspek-aspek kehidupan sosial yang terjadi di masa lalu, penelitian ini sebaiknya difokuskan pada suatu periode sejarah, beberapa kebudayaan berbeda.

Pendekatan kualitatif disini adalah menggambarkan keadaan yang terjadi dan memasukkannya ke dalam bentuk kalimat atau uraian sehingga akan terlihat bagaimana keterlibatan kurikulum muatan lokal pada PAUD inklusi pelita hati dikota Banjarmasin. Sebagai perwujudan penelitian ini menggunakan kalimat-kalimat, sehingga dapat memperjelas hasil penelitian yang diperoleh peneliti di lapangan.<sup>35</sup>

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah sumber yang dapat memberikan informasi atau yang dapat membantu perluasan teori yang dikembangkan. Maka yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah empat orang Guru Sentra dan Kepala Sekolah di PAUD inklusi Pelita Hati Banjarmasin. Penelitian ini dilakukan pada Tahun Pelajaran 2023-2024.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah Implementasi Kurikulum Muatan Lokal pada PAUD Inklusi Pelita Hati di Kota Banjarmasin.

---

<sup>35</sup> Hasan Syahrizal , M.Syahrani Jailani, *Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Qosim Junal Pendidikan, sosial & Humaniora, Volume 1 Nomor 1 (Mei 2023) H. 14- 20.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data Pokok adalah data yang berkaitan dengan focus penelitian dalam penelitian ini, data pokok yang di maksud adalah sebagai berikut:

- b. Implementasi Kurikulum Muatan Lokal pada PAUD Inklusi Pelita Hati di Kota Banjarmasin.
- c. Perangkat kurikulum darurat yang diperhatikan seperti perencanaan pembelajaran, proses/pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi.

Data Penunjang, Adapun data penunjang dalam penelitian ini meliputi:

- a. Visi dan Misi PAUD Inklusi Pelita Hati
- b. Majemen kurikulum di PAUD Inklusi Pelita Hati
- c. Data lokasi penelitian
- d. Keadaan sarana dan prasarana PAUD Inklusi Pelita Hati

### **2. Sumber Data**

Sumber data merupakan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi tentang penelitian ini, yaitu guru kepala sekolah, guru muatan lokal, guru kelas B dan Guru di PAUD Inklusi Pelita Hati Banjarmasin berjumlah 4 Orang.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana implementasi kurikulum muatan lokal pada PAUD inklusi pelita hati.

**Tabel 3.1 Pedoman dan Fokus Pengamatan.**

Unsur Observasi	Fokus Pengamatan
Implementasi kurikulum muatan lokal	1. Mengamati sikap anak selama belajar tatap muka 2. Mengamati kurikulum muatan lokal selama pembelajaran 3. Mengamati bisanya anak terhadap kurikulum muatan lokal

### 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data melalui cara tanya-jawab kepada narasumber agar pewawancara dapat menemukan suatu informasi. Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan instrument penelitian yaitu panduan wawancara. Dengan menggunakan pedoman wawancara tersebut peneliti dapat memberikan bagaimana pernyataan dijabarkan secara kongkrit, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dalam konteks aktual saat wawancara berlangsung, sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu melakukan pendekatan terhadap informan. Hal ini bertujuan agar dalam melakukan wawancara lebih mudah menyelaim dan mendalami karakter masing-masing informan, dengan memberikan rasa nyaman serta dapat menciptakan rasa kekeluargaan terhadap informan maka akan lebih mudah informan mengungkapkan jawaban tanpa harus merasa canggung atau tertekan.

Wawancara dalam hal ini dilakukan secara bebas, atau tidak terstruktur yang digunakan pewawancara menggali informasi kepada narasumber. Teknik wawancara digunakan untuk mengungkapkan data tentang kurikulum Muatan lokal pada PAUD Inklusi pelita hati, mulai dari perencanaan kurikulum, proses pembelajaran, hingga evaluasi.

**Tabel 3.2 Pedoman wawancara**

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah pernah mendapatkan pengetahuan khusus tentang kurikulum Muatan Lokal ?</li> <li>2. Jika pernah mendapatkan pengetahuan tentang pengetahuan khusus kurikulum Muatan Lokal, dari mana pengetahuan tersebut di dapatkan?</li> <li>3. Bagaimana perancangan kurikulum Muatan Lokal?</li> <li>4. Apakah ada faktor penduduk dalam perancangan kurikulum Muatan Lokal?</li> <li>5. Bagaimana dukungan dinas terhadap rencana pembelajaran kurikulum Muatan Lokal?</li> <li>6. Bagaimana dukungan Anda ikut andil dalam perancangan Kurikulum Muatan Lokal atau hanya mengintruksikan saja?</li> <li>7. Apakah ada faktor penghambat Anda tentang pelaksanaan kurikulum Muatan Lokal ?</li> <li>8. Apa faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Muatan Lokal?</li> </ol>
Guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah pernah Anda mendapatkan pengetahuan khusus tentang kurikulum Muatan Lokal?</li> <li>2. Apakah Anda sudah membuat perencanaan pembelajaran pada Kurikulum Muatan Lokal?</li> <li>3. Apa faktor pendukung dalam menyusun rencana pembelajaran pada Kurikulum Muatan Lokal?</li> <li>4. Apa faktor penghambat dalam menyusun rencana pembelajaran pada kurikulum Muatan Lokal?</li> <li>5. Bagaimana dukungan kepala sekolah terhadap rencana pembelajaran kurikulum Muatan Lokal?</li> </ol>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan berbagai macam bukti yang didapat dari lapangan, seperti catatan, laporan, agenda, gambar dan sebagainya. Metode dokumentasi di gunakan sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menganalisis data.

Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari arsip kegiatan PAUD Inklusi pelita hati mengenai Implementasi kurikulum Muatan Lokal di PAUD Pelita Hati di Kota Banjarmasin.

**Tabel 3.3 Data dan Sumber Data**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok a. Implementasi Kurikulum Muatan Lokal pada PAUD Inklusi Pelita Hati di Banjarmasin. b. perangkat kurikulum Muatan Lokal yang di perhatikan	Kepala Sekolah dan Guru	Wawancara, dan Dokumentasi
2	Data penunjang	Kepala Sekolah	Wawancara, dan Dokumentasi
	Data Penunjang adalah data yang memberikan tambahan data untuk melengkapi kekurangan dari data pokok, meliputi: a. Visi dan Misi PAUD Inklusi Pelita Hati .		

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	b. Manajemen kurikulum di PAUD Inklusi Pelita Hati c. Data Lokasi penelitian d. Keadaan sarana dan prasarana PAUD Inklusi Pelita Hati		

## **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Penyajian Data**

Teknik Analisis merupakan sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif di PAUD Inklusi Pelita Hati kecamatan Banjarmasin Timur kabupaten Banjarmasin dilakukan sejak sebelum turun terjun ke lapangan, observasi, selama pelaksanaan penelitian di lapangan dan setelah selesai penelitian di lapangan.

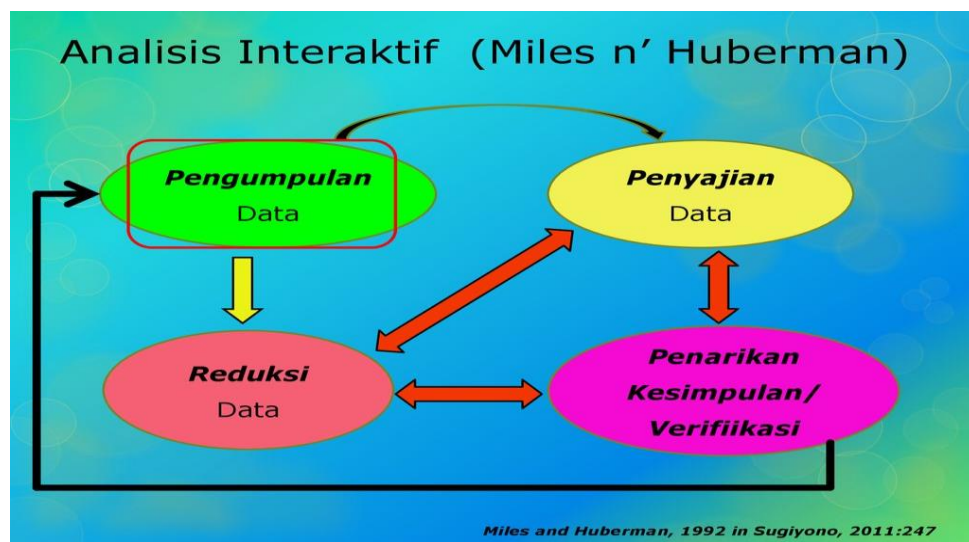
Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh kedalam sebuah kategori, menjabarkan data kedalam unit-unit, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami.

Analisa adalah langkah dimana peneliti membuat data menjadi

sebuah informasi untuk lebih mudah memahami pembahasan tersebut, data penelitian didapatkan melalui pelaksanaan penelitian lapangan dengan melalui hasil observasi, wawancara dan juga dokumentasi.

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dikelola, mengintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>36</sup>

Analisis data peneliti menggunakan model penelitian interaktif yang sudah dikembangkan oleh Matthew B.Miles dan A. Michael Huberman, yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Model analisis interaktif Miles and Huberman

1. Reduksi Data, ini adalah suatu proses pemilihan, memusatkan pemikiran atau perhatian terhadap penyederhanaan, transformasi dan

<sup>36</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif* (PT Remaja Rosdakarya, 2007).



pengabstrakan suatu data “kasar” yang didapatkan dari lapangan. Untuk mengklarifikasi suatu data, menelusuri tema-tema, dan membuat suatu gugusan maka peneliti harus mereduksi terlebih dahulu, kemudian dari data tersebut peneliti bisa mengetahui mana yang relevan atau tidak suatu permasalahan dan fokus penelitian. Semua langkah ini dilakukan sampai akhirnya laporan tersusun secara lengkap.

2. Penyajian Data, yaitu suatu informasi data yang sudah tersusun, serta peneliti dapat menarik kesimpulan untuk tindakan selanjutnya. Sebagai langkah selanjutnya peneliti akan lebih mendalami penemuannya tersebut, agar mempermudah mendapatkan kesimpulan dari masalah yang ada.
3. Penarikan Kesimpulan, adalah langkah yang penting dalam suatu penelitian menarik kesimpulan dan verifikasi. pola penjelasan dan juga alur sebab akibat dari permasalahan. Verifikasi yang berarti suatu tinjauan ulang catatan lapangan terdahulu, bisa juga melakukan tukar pikiran dengan teman sejawat, untuk mendapatkan makna dari informasi yang didapat dengan mencari tema, pola hubungan dan permasalahan yang terjadi, hipotesis secara relatif sehingga terbentuk proposisi untuk mendukung dan menyempurnakan teori-teori.

Setelah semua data disajikan dari hasil observasi lapangan, wawancara dan juga dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada.

## **F. Teknik Analisis Data dan Keabsahan Data**

### 1. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian deskriptif pada orang tua kelompok B TK Pelita Hati Banjarmasin dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan, observasi, selama pelaksanaan penelitian di lapangan dan setelah selesai penelitian. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh kedalam sebuah kategori, menjabarkan data kedalam unit – unit, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami.

Sesuai dengan penelitian di atas maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas sehingga datanya sudah jenuh.

### 2. Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian ini meliputi perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

#### a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan meningkatkan kepercayaan data yang dikumpulkan. Sugiyono menyatakan lama perpanjangan keikutsertaan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Kedalaman merupakan penelitian yang mendalam dan ingin

menggali data sampai pada tingkat makna. Keluasan berarti banyak sedikitnya atau ketuntasan informasi yang diperoleh. Data yang pasti adalah data yang sesuai dengan apa yang terjadi.

b. Ketekunan pengamatan

Peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor – faktor yang menonjol. Menurut sugiyono meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, maka dari itu kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

Teknik triangulasi yang dapat digunakan dalam menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi untuk menguji keabsahan data. Adapun yang digunakan ialah triangulasi teknik dan sumber yaitu melalui pemeriksaan catatan wawancara, catatan observasi, dan catatan dokumentasi dari berbagai sumber yakni dengan guru.

## **G. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap Perencanaan**

- a. Datang ke lokasi penelitian dengan berkonsultasi kepada pihak sekolah, dewan guru, khususnya anak-anak.
- b. Setelah menentukan masalah, maka peneliti berkonsultasi

kepada pembimbing akademik lalu membuat desain skripsi.

- c. Menyerahkan proposal skripsi kepada tim Skripsi mohon persetujuan judul.

## **2. Tahap Persiapan**

- a) Mengadakan seminar desain proposal skripsi
- b) Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- c) Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan serta juga berkonsultasi kepada para orang tua murid untuk mengatur jadwal penelitian.
- d) Menyusun pedoman wawancara.
- e) Menyusun materi kegiatan yang akan diberikan kepada orang tua ataupun anak.

## **3. Tahap Pelaksanaan**

- a) Melaksanakan riset ke PAUD Inklusi Pelita Hati.
- b) Melakukan observasi terhadap PAUD Inklusi Pelita Hati.
- c) Mengumpulkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.
- d) Mengolah dan menganalisis data – data yang dikumpulkan.
- e) Menyimpulkan penelitian.

## **4. Tahap Penyusunan Laporan Akhir**

- a) Penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi

- b) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- c) Mengadakan perbaikan sesuai dengan saran dan koreksi dosen pembimbing
- d) Telah siap untuk di uji saat sidang munaqasah Fakultas.